

**PENERAPAN *INQUIRY MINDS WHAT TO KNOW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATERI PECAHAN
DI MTsN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUKHLIS SYAHPUTRA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)**

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PMA

NIM : 131000604



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2014 – 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

MUKHLIS SYAHPUTRA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan /Prodi : Tarbiyah/PMA

NIM : 131000604

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

YUSAINI, M.Pd

RITA SARI, M.Pd

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Tarbiyah (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa,
Dinyatakan Lulus Dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 05 November 2014 M
12 Muharram 1436 H

Di

Langsa

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Yusaini, M.Pd

Rita Sari, M.Pd

Anggota

Anggota

Yenni Suzana, M.Pd

Mazlan, M.Si

Mengetahui
Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. H. ZULKARNAINI, MA
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Inquiry Minds What To Know Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Pecahan Di MTsN Langsa”** dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian selawat beserta salam peneliti sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa agar memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dalam segi penulisan, bahasa dan pembahasannya.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yusaini, M.Pd dan Ibu Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sudi kiranya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus dan penuh kesabaran kepada peneliti.

Rasa terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Ibu Ariyani Muljo, M.Pd yang telah mengarahkan peneliti dalam pemilihan topik skripsi dan pembuatan proposal.

Kemudian rasa terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Sri Muliati, M.Pd dan Bapak Marzuki, M.Pd yang telah sudi kiranya mau menjadi validator dalam pembuatan soal-soal penelitian serta memeriksa lembar observasi penelitian.

Kemudian terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ibu Yenni Suzana, M.Pd selaku Ketua Prodi Matematika yang telah membantu peneliti dalam kegiatan belajar mengajar peneliti di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Kepala Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Langsa, beserta Staf dan Civitas Akademik, juga kepada Bapak bagian akademika beserta seluruh karyawan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dan juga terima kasih kepada para dosen pembina mata kuliah yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti.

Kemudian peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Husaini selaku Kepala Sekolah MTsN Langsa beserta Waka Kurikulum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, Ibu Dra. Misni Hariati selaku guru bidang studi matematika kelas VII-

3 yang telah membantu peneliti selama mengadakan penelitian di MTsN Langsa dan kemudian terima kasih juga kepada seluruh staf pengajarannya yang berkenan memberikan data yang peneliti butuhkan pada saat penelitian.

Akhirnya dengan ketulusan hati dan penuh rasa haru peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segenap kasih sayangnya, memberikan semangat dan dukungan serta Do'a yang begitu besar artinya bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik sampai saat ini. Teristimewa untuk adik dan kakak tercinta yang juga telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama ini, juga rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan itu. Amin Ya Rabbal a'lamin.

Akhirnya harapan peneliti kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik lagi.

Langsa, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	6
F. Hipotesis Tindakan Penelitian	7
G. Defenisi Operasional	7
BAB II	
KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Tindakan Kelas	8
B. Belajar dan Hasil Belajar	10
C. Model Pembelajaran Inkuiri	16
D. Teknik Inquiry Minds What To Know	19
E. Materi Pecahan	23
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Skenario Penelitian	34
D. Metode Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian Tes Kemampuan Awal	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	51
D. Pembahasan	56

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar Skema Metode Penelitian	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	2
2.1 Perbedaan inkuiri terbimbing dengan inkuiri bebas.....	18
2.2 Prosedur Pembelajaran <i>Inquiry Minds What To Know</i>	22
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	33
4.1 Hasil Observasi Pengamat Terhadap Aktivitas Guru (siklus I)	48
4.2 Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa (Siklus I)	49
4.3 Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru (Siklus II)	52
4.4 Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa (Siklus II)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validasi Tes Hasil Belajar	62
2. Validasi Aktivitas Guru	70
3. Validasi Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban	74
4. Soal Kemampuan Awal Serta Jawaban	88
5. Analisis Data Hasil Kemampuan Awal	90
6. RPP Dengan Teknik Inquiry Minds What To Know.....	92
7. Analisis Data Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I	104
8. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	106
9. Analisis Data Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II	112
10. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II	114
11. Photo-Photo Kegiatan Penelitian	120

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pecahan melalui penerapan *inquiry minds what to know*. Melalui teknik *inquiry minds what to know* ini juga siswa dapat bertanya dan mengemukakan pemikirannya, sehingga setiap siswa akan menjadi lebih aktif di dalam kelas.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswi kelas VII-3 MTsN Langsa yang sedang aktif belajar pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 37 orang siswi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (nilai siswi) berupa tes awal dan tes akhir yang telah divalidasi oleh para ahli serta lembar observasi (pengamatan), selama proses pelaksanaan penelitian. Penelitian terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Agustus 2014 dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 September 2014. Berdasarkan tes akhir tindakan siklus I diperoleh hasil bahwa persentase siswa mendapat nilai ≥ 70 adalah 58,82%. Sedangkan, berdasarkan hasil tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa siswi yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 83,78%. Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada tindakan, jika 80% siswi mendapat nilai ≥ 70 maka tindakan siklus II berdasarkan tes akhir dikatakan telah berhasil. Kemudian hasil rata-rata observasi terhadap aktivitas guru (peneliti) pada tindakan siklus I diperoleh skor 87,5% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil rata-rata observasi terhadap aktivitas siswa diperoleh skor 83,33% dengan kategori baik. Selanjutnya hasil rata-rata observasi terhadap aktivitas guru (peneliti) pada tindakan siklus II diperoleh skor 100% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil rata-rata observasi terhadap aktivitas siswa diperoleh skor 95,84% dengan kategori sangat baik.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran *inquiry minds what to know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas VII MTsN Langsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika yang baik harus melalui proses atau tahapan yang baik pula. Proses atau tahapan tersebut di dapat melalui bagaimana cara guru mempersiapkan segala kebutuhan dalam pembelajaran tersebut, dimulai dari kemahiran guru dalam mempersiapkan metode, teknik, model, dan penyampaian materi kepada peserta didik sehingga pembelajaran yang diterima peserta didik akan mudah. Dengan begitu, pembelajaran yang didapat pun akan baik. Selain itu tingkat keseriusan peserta didik dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan, supaya proses pembelajaran yang baik dapat dicapai.

Keseriusan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan cara pengelolaan kelas yang baik pula. Sebab, tiap-tiap kelas itu berbeda-beda keadaannya, misalnya pada kelas penuh. Pada kelas ini, identik dengan keriuhan peserta didik yang dikarenakan jumlah peserta yang ramai atau banyak ditambah lagi dengan tingkah laku mereka yang berbeda-beda, sehingga membuat guru sulit untuk mengontrol peserta didik tersebut. Namun apabila guru tersebut mempunyai tingkat pengelolaan kelas yang baik maka kelas penuh tersebut akan menjadi kelas penuh dengan siswa yang aktif untuk belajar sehingga kontrol guru terhadap peserta didik menjadi mudah.

Pembelajaran matematika yang baik membutuhkan teknik pembelajaran yang baik pula dan juga sesuai. Banyak teknik pembelajaran yang ada namun

tiap–tiap guru kadang tidak menyesuaikannya pada situasi dan kondisi yang memungkinkan, sehingga teknik pembelajaran yang digunakan menjadi sia–sia. Misalnya seorang guru menggunakan teknik pembelajaran A namun sebenarnya teknik seperti itu tidak cocok pada kelas yang diajarkannya, sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 januari 2014 dengan guru bidang studi matematika kelas VII di MTsN Langsa diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar pecahan. Ini disebabkan karena materi pecahan harus lebih diperdalam lagi sebab materi ini membutuhkan contoh nyata dan menarik yaitu benda–benda yang dijadikan objek harus jelas, misalnya dalam memilih alat peraga juga harus lebih teliti, menarik dan juga sesuai. Kemudian memahami bentuk–bentuk pecahan serta mengoperasikannya pun biasanya peserta didik cenderung salah bahkan lebih kepada faktor lupa.

Menurut seorang pakar terkemuka dalam disiplin psikologi kognitif dan psikologi anak, Jean Piaget (baca: Jin Piasye), yang hidup antara tahun 1896 sampai tahun 1980, mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak menjadi empat tahapan antara lain seperti pada tabel di bawah ini.¹

Tabel 1.1 Tahapan Perkembangan Kognitif Anak

NO	Tahapan Perkembangan Kognitif	Usia Perkembangan Kognitif
1.	Sensory–motor (sensori–motor)	0 sampai 2 tahun
2.	Preoperational (praoperasional)	2 sampai 7 tahun
3.	Concrete–operational (konkret–operasional)	7 sampai 11 tahun
4.	Formal–operational (formal–operasional)	11 sampai 15 tahun

¹Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009, hal. 24

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas VII MTsN Langsa berarti sedang dalam tahap *concrete-operational* yaitu pada usia 7 sampai 11 tahun. Dalam periode ini yang berlangsung hingga usia menjelang remaja, anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Pada dasarnya perkembangan kognitif anak ditinjau dari sudut karakteristiknya sudah sama dengan kemampuan kognitif orang dewasa. Namun demikian, masih ada keterbatasan-keterbatasan kapasitas anak dalam mengkoordinasikan pemikirannya. Anak-anak dalam rentang usia 7–11 tahun baru mampu berpikir sistematis mengenai benda–benda dan peristiwa–peristiwa yang konkret. Inilah yang menjadi alasan mengapa perkembangan kognitif anak yang berusia 7–11 tahun tersebut dinamakan tahap konkret–operasional yang sama halnya dilakukan oleh siswa di MTsN Langsa dalam mempelajari materi pecahan.

Kata-kata pecahan memang sangat familiar, dari sekolah dasar pun telah peserta didik pelajari. Namun semakin memasuki jenjang yang lebih tinggi maka pelajaran ini akan lebih mendalam lagi. Sehingga peserta didik harus dibiasakan untuk melatih dirinya sehingga retensi siswa akan lebih baik. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk mencoba mengerjakan soal–soal yang ada, dan terus melatih hingga peserta didik paham. Dengan demikian peserta didik akan terbiasa untuk lebih mengerti. Maka dalam hal ini di rasa perlu bagi guru untuk memilih teknik *inquiry minds what to know* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa karena teknik ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Inquiry minds what to know merupakan teknik sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pengajaran kelas penuh.² Teknik inquiri ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Ini ditunjukkan oleh Massialas & Cox yang melakukan uji coba penerapan teknik ini pada mata pelajaran ilmu sosial di sekolah menengah Los Angeles USA di kelas 11 jurusan IPS yang menunjukkan bahwa hampir 80% siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah–masalah sosial secara signifikan.³

Selain itu penerapan *inquiry minds what to know* juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sesuai dengan hasil penelitian Lestari dalam menerapkan model pembelajaran aktif *inquiry minds what to know* guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Murni 2 Surakarta, yaitu berdasarkan hasil penelitiannya yang menunjukkan peningkatan persentase tingkat kemampuan afektif, psikomotorik, dan kognitif siswa. Rata-rata persentase tingkat kemampuan afektif siswa pada siklus I sebesar 69,29% menjadi 78,10% pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 8,81%. Persentase tingkat kemampuan

²Melvin L Silberman. *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2007, hal. 104

³Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009, hal. 86

psikomotorik siswa 70,24% pada siklus I menjadi 77,38% pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,14%. Rata-rata nilai tingkat kemampuan kognitif siswa 69,42 pada siklus I menjadi 77,90 pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 8,48. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi (baik proses maupun hasil). Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator penilaian kemampuan siswa yang mengalami peningkatan dari setiap siklusnya.⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dalam hal ini di rasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan *Inquiry Minds What To Know* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Pecahan Di MTsN Langsa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *inquiry minds what to know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi pecahan di MTsN Langsa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pecahan melalui penerapan *inquiry minds what to know*.

⁴ Eling Titi Lestari, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inquiring Minds Want To Know Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pad Siswa Kelas X Akuntansi Smk Murni 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru

Sebagai alternatif dalam memilih dan memilah teknik pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Siswa

Dengan diterapkannya *inquiry minds what to know* sebagai acuan untuk lebih menguasai materi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada materi pecahan meliputi operasi pada pecahan.
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswi kelas VII-3 MTsN Langsa.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2014-2015.

F. Hipotesis Tindakan Penelitian

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII melalui penerapan *inquiry minds what to know* pada materi pecahan di MTsN Langsa”.

G. Defenisi Operasional

1. *Inquiry minds what to know* merupakan teknik sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pengajaran kelas penuh.⁵ *Inquiry minds what to know* yang dimaksud penulis yaitu teknik yang digunakan saat melakukan penelitian.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Hasil belajar yang dimaksud penulis adalah hasil belajar siswa selama mengikuti materi pecahan.
3. Pecahan adalah satu bagian utuh yang dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar.⁷ Pecahan yang dimaksud penulis yaitu materi yang diajarkan pada saat melakukan penelitian.

⁵Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2007, hal. 104

⁶Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003, hal. 37

⁷Sukino dan Wilson Simangunsong. *Matematika SMP Jilid 1 kelas VII*. Jakarta: Erlangga. 2006, hal. 43